

**PENGARUH *LEVERAGE*, KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH,
TINGKAT KEKAYAAN DAERAH, DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN
ANGGARAN (SILPA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2020-2023**



Skripsi Oleh:

RIZKA FATYA AZILYA

01031382126155

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH LEVERAGE, KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH, TINGKAT
KEKAYAAN DAERAH, DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2020-2023**

Disusun oleh:

Nama : Rizka Fatya Azilya
NIM : 01031382126155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 17 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Ketua


Abdul Rohman S.E., M.Si
NIP. 197207192015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH,
TINGKAT KEKAYAAN DAERAH, DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN
ANGGARAN (SILPA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2020-2023**

Disusun Oleh:

Nama : Rizka Fatya Azilya
NIM : 01031382126155
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 17 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

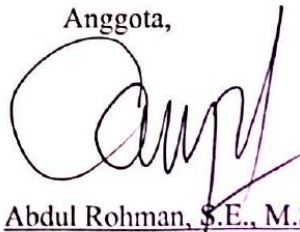
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 22 April 2025

Ketua,



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198705302014042001

Anggota,



Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
18/03/2025
1/5

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Fatya Azilya
NIM : 01031382126155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *LEVERAGE*, KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH,
TINGKAT KEKAYAAN DAERAH, DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN
ANGGARAN (SILPA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020-2023**

Pembimbing: Abdul Rohman, S.E., M.Si

Tanggal Ujian: 17 Maret 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 April 2025

Pembuat pernyataan,



Rizka Fatya Azilya

NIM. 01031382126155

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

*“It’s not the absence of fear; it’s overcoming it. Sometimes you’ve got to
blast through and have faith.”*
(Emma Watson)

“Bukan tentang seberapa cepat sampai, tapi seberapa kuat untuk
mampu bertahan dan terus melangkah.”
(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:
*Ayah dan Mama. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang
tak pernah berhenti mengalir. Segala perjuangan ini kupersembahkan
untuk kalian yang menjadi alasan terkuat dalam setiap langkahku.
Semoga hasil sederhana ini dapat menjadi awal dari
kebanggaan dan kebahagiaan kalian.*

*Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.
Terima kasih telah menjadi tempat untuk tumbuh, belajar,
dan membentuk pribadi yang lebih kuat.*

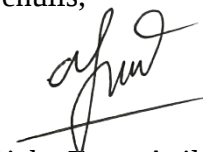
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Ketergantungan Keuangan Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023” sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama dosen pembimbing, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah menjadi bagian penting dalam proses ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi sektor publik.

Palembang, 21 April 2025

Penulis,



Rizka Fatya Azilya

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, tenaga, pemikiran, doa, serta dukungan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala bentuk dukungan tersebut telah menjadi kekuatan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

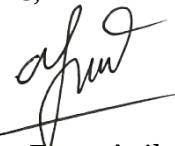
1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Mama. Terima kasih atas doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Untuk kedua saudaraku tersayang, Kakak dan Abang. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.

8. Bapak Abdul Rohman, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi saya. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, kesabaran, waktu, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan Bapak sangat berarti bagi penulis.
9. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen Penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran-saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, serta membimbing penulis selama proses belajar mengajar.
11. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus Mba Okky dan Mba Ninil selaku admin Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang telah membantu saya selama menempuh perkuliahan dan memberikan kelancaran saat masa skripsi.
12. Sahabat-sahabat terbaikku sejak awal perkuliahan hingga akhir, terkhusus Tsets, Nefa, Nacwa, dan Cicie. Terima kasih sudah kebersamaan penulis dan selalu ada di setiap suka dan duka dalam setiap perjalanan, di dalam maupun di luar kampus. Terima kasih banyak sudah menjadi teman sefrekuensi, tulus, dan *support system* terbaik.
13. Sahabat kecilku, Ghossan. Terima kasih karena sampai sekarang masih tetap bertukar kabar tentang dunia perkuliahan, masa-masa penyusunan skripsi, atau hal-hal kecil lainnya. Kehadiran dan perhatiannya selalu jadi semangat tersendiri bagi penulis.

14. Sahabatku di luar kampus, Mede dan Nurul. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang selalu menjadi pelipur lelah di tengah perjalanan ini, serta turut memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
15. Teruntuk teman saya yang telah memberikan dukungan dari awal hingga akhir saat masa perkuliahan yaitu Izzati, Amanda, Puspita, Ghina, Callista, Fildzah, Zahra, Ike, Adinda, Rahma, Lina, Azra, dan Suci Amanda yang selalu membantu penulis selama masa perkuliahan ini dan yang *mensupport* penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang Angkatan 2021, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan indah selama masa perkuliahan. Kalian semua telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.
17. Untuk diriku sendiri, Rizka Fatya Azilya. Terima kasih sudah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak tantangan yang dihadapi untuk segala upaya dan kerja keras maupun semangat yang tidak hentinya untuk meraih gelar sarjana ekonomi. Terima kasih telah percaya pada proses yang tidak mudah ini dan tetap ingin melangkah sampai di titik sekarang.

Palembang, 21 April 2025

Penulis,



Rizka Fatya Azilya

NIM. 01031382126155

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya selaku Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rizka Fatya Azilya

NIM : 01031382126155

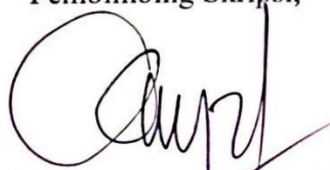
Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Ketergantungan Keuangan Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Keuangan Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023.

Telah kami periksa baik cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 22 April 2025
Pembimbing Skripsi,



Abdul Rohman, S.E., M.Si.
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

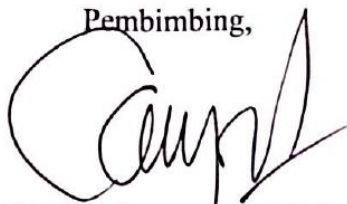
**PENGARUH *LEVERAGE*, KETERGANTUNGAN KEUANGAN DAERAH,
TINGKAT KEKAYAAN DAERAH, DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN
ANGGARAN (SILPA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2020-2023**

Oleh:
Rizka Fatya Azilya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, ketergantungan keuangan daerah, tingkat kekayaan daerah, dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah yang tersedia di masing-masing Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan alat bantu *E-Views*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat kekayaan daerah dan SILPA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* dan ketergantungan keuangan daerah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kata kunci: *Leverage*, Ketergantungan keuangan daerah, Tingkat kekayaan daerah, SILPA, Kinerja keuangan pemerintah daerah.

Pembimbing,



Abdul Rohman, S.E., M.Si.
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusfianti, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEVERAGE, REGIONAL FINANCIAL DEPENDENCY, REGIONAL WEALTH LEVEL, AND BUDGET FINANCING SURPLUS (SILPA) ON LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE IN REGENCIES/CITIES OF SOUTH SUMATRA PROVINCE (2020-2023)

By:
Rizka Fatya Azilya

This study aims to examine the influence of leverage, regional financial dependency, regional wealth level, and budget financing surplus (SILPA) on the financial performance of local governments in regencies/cities of South Sumatra Province during the 2020–2023 period. Employing a quantitative approach, secondary data were obtained from local government financial reports available in each Regional Financial Information System (SIKD). The analysis method used panel data regression with E-Views software. The results indicate that, partially, regional wealth level and SILPA significantly affect financial performance, while leverage and regional financial dependency show no significant influence. Simultaneously, the four independent variables do not collectively impact local government financial performance. These findings are expected to contribute to more effective policy-making in regional financial management.

Keywords: *Leverage, Regional financial dependency, Regional wealth level, SILPA, Local government financial performance.*

Advisor,



Abdul Rohman, S.E., M.Si.
NIP. 197207192015101101

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Mahasiswa : Rizka Fatya Azilya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 16 Agustus 2003
Agama : Islam
Alamat : Komplek Continent Regency No. A8, Jl. H Sanusi,
Lrg. Mekar I, Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami,
Kota Palembang
Email : rizkafatyaa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. 2009-2015 : SD Lematang Lestari
2. 2015-2018 : MTs Annajah Bekasi
3. 2018-2021 : SMA Negeri 06 Palembang
4. 2021-2025 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staf Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan BEM FE Unsri 2022
2. Staf Muda Divisi Seni & Olahraga IMA FE Unsri 2023
3. Staf Ahli Bendahara Umum BEM FE Unsri 2023-2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori <i>Stewardship</i>	12
2.1.2 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.....	13
2.1.3 Leverage	18
2.1.4 Ketergantungan Keuangan Daerah.....	19
2.1.5 Tingkat Kekayaan Daerah	20
2.1.6 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Alur Pikir.....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis	30

2.4.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	30
2.4.2	Pengaruh Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	32
2.4.3	Pengaruh Tingkat Kekayaan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	33
2.4.4	Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2	Rancangan Penelitian.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5	Populasi dan Sampel	37
3.5.1	Populasi	37
3.5.2	Sampel.....	38
3.6	Teknik Analisis Data	39
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.6.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	40
3.6.2.1	<i>Common Effect Model</i> (CEM).....	40
3.6.2.2	Fixed Effect Model (FEM).....	40
3.6.2.3	Random Effect Model (REM).....	40
3.6.3	Metode Regresi Data Panel	41
3.6.3.1	Uji Chow	41
3.6.3.2	Uji Hausman.....	41
3.6.3.3	Uji Lagrange Multiplier	42
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	42
3.6.4.1	Multikolinearitas	42
3.6.4.2	Heteroskedastisitas	43
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel	43
3.6.6	Pengujian Hipotesis.....	44
3.6.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	44
3.6.6.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
3.6.6.3	Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	45

3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
3.7.1	Variabel Dependen	46
3.7.2	Variabel Independen	47
3.7.2.1	Leverage (X1)	47
3.7.2.2	Ketergantungan Keuangan Daerah (X2)	47
3.7.2.3	Tingkat Kekayaan Daerah (X3)	48
3.7.2.4	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SILPA (X4).....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Hasil Penelitian	51
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	52
4.1.3	Uji Pemilihan Model	54
4.1.3.1	<i>Chow Test</i>	54
4.1.3.2	<i>Hausman Test</i>	54
4.1.3.3	<i>Lagrange Multiplier</i>	55
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	56
4.1.4.1	Uji Multikolinearitas	56
4.1.4.2	Uji Heteroskedastisitas	57
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel	58
4.1.6	Hasil Uji Hipotesis	59
4.1.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	60
4.1.6.2	Uji Kelayakan Model (Uji F)	61
4.1.6.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	61
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .63	
4.2.2	Pengaruh Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	65
4.2.3	Pengaruh Tingkat Kekayaan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	66
4.2.4	Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	68

4.2.5 Pengaruh Leverage, Tingkat Kekayaan Daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Pertumbuhan Pendapatan per Pemerintah Daerah pada Triwulan II 2022-2023	2
Gambar 2. Alur Pikir	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan Pola Hubungannya.....	15
Tabel 2.2 Tabel Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan	16
Tabel 2.3 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan	16
Tabel 2.4 Indikator Rasio Keserasian Belanja Operasi	17
Tabel 2.5 Indikator Rasio Keserasian Belanja Modal	17
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	37
Tabel 3.2 Daftar Nama Kabupaten/Kota Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan	45
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah	46
Tabel 3.5 Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 4.1 Daftar Nama Kabupaten/Kota Sampel Penelitian	49
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Hasil Chow Test	52
Tabel 4.4 Hasil Hausman Test	53
Tabel 4.5 Hasil Lagrange Multiplier Test.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.7 Hasil Akhir Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.9 Hasil Regresi Data Panel	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.11 Hasil Uji F	58
Tabel 4.12 Hasil Uji T	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

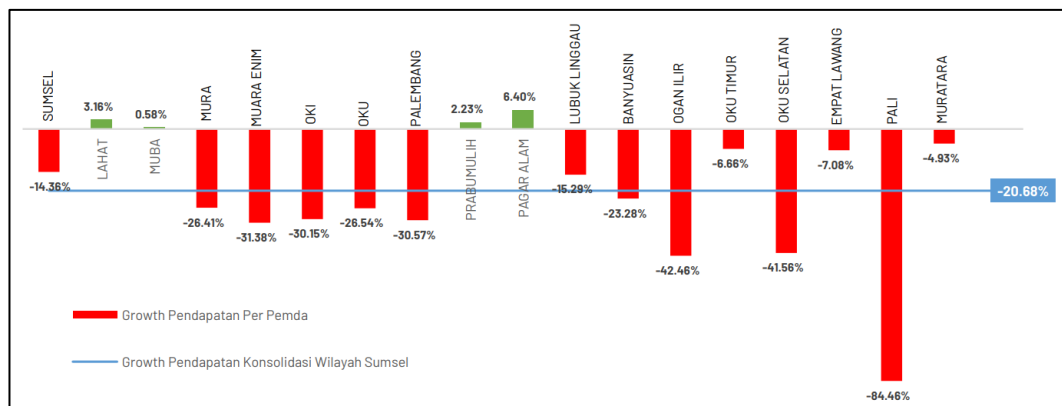
Perubahan secara fundamental terkait pengelolaan keuangan daerah dimulai pada 1 Januari 2001, seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 yang di dalamnya mengatur tentang Pemerintahan Daerah serta Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Setiap daerah otonom, baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten dan Kota, diberikan hak dan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola pemerintahan daerahnya masing-masing baik dari sektor keuangan maupun non keuangan.

Pelaksanaan otonomi daerah yang berfokus pada kabupaten dan kota dimulai dengan pengalihan sejumlah kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah terkait. Setiani & Ismunawan (2022) mengemukakan bahwa kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kualitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Kinerja keuangan berfungsi sebagai tolak ukur sejauh mana pemerintah daerah mampu menyerap dan melaksanakan anggaran yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data yang diolah dari Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dan Sistem Informasi Keuangan Pemerintah Republik Indonesia (SIKRI) dalam Laporan Kajian Fiskal Regional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023, realisasi pendapatan daerah menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Pada tahun 2022, pendapatan daerah tercatat sebesar Rp15.821,52 miliar dengan persentase

realisasi mencapai 40,43%. Namun, pada tahun 2023, realisasi pendapatan daerah mengalami penurunan signifikan menjadi Rp12.549,98 miliar, dengan persentase realisasi hanya 30,63%. Penurunan ini mencerminkan penurunan pertumbuhan pendapatan daerah sebesar 20,68%, yang dapat diindikasikan sebagai dampak dari berbagai faktor, termasuk ketidakstabilan ekonomi dan ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal.

Gambar 1. Persentase Pertumbuhan Pendapatan per Pemerintah Daerah pada Triwulan II 2022-2023



Sumber: Laporan KFR Triwulan II Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

Alfi & Sari (2023) mengemukakan bahwa *leverage* menjadi satu diantara faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah. Daerah dengan tingkat utang yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar pada pinjaman eksternal untuk membiayai aset-asetnya. Jika rasio ini tinggi, pemerintah daerah mungkin sudah memiliki utang yang berlebihan dan perlu mencari cara untuk mengurangi beban utang tersebut (Aziz & Kusumawati, 2024). Pada tahun 2020, provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan utang untuk menanggulangi dampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan pendapatan asli daerah (PAD) dan memaksa pemerintah untuk meningkatkan pembiayaan melalui

utang (Wellyan et al., 2023). Meskipun ada upaya pemulihan ekonomi pada tahun 2021, ketergantungan pada utang tetap tinggi karena kebutuhan belanja yang meningkat untuk penanganan krisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Julianti et al. (2024) mengenai pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi Lampung dengan menggunakan sampel data kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian oleh Alfi & Sari (2023) dengan sampel seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2020. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Salsabilla & Rahayu (2021) dengan menggunakan sampel seluruh pemerintah Provinsi di Indonesia tahun 2019 yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, artinya *leverage* pada suatu pemerintah daerah tidak akan memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah ialah ketergantungan keuangan daerah. Menurut Aziz & Kusumawati (2024), semakin rendah tingkat ketergantungan pada pusat, maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota. Penelitian oleh Wellyan et al. (2023) menunjukkan bahwa ketergantungan keuangan daerah di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020-2023 memiliki rasio kemandirian keuangan yang tergolong "sedang", sehingga mencerminkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pendapatan transfer dari pemerintah pusat. Meskipun terdapat fluktuasi dalam pendapatan asli daerah

(PAD), kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah masih rendah, dengan ketergantungan pada dana transfer yang mencapai lebih dari 59% selama tiga tahun berturut-turut.

Hasil penelitian Aziz & Kusumawati (2024) yang menggunakan sampel pada seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan pada pusat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian oleh Primadiva et al. (2021) dengan sampel pada seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2019 dan juga penelitian oleh Setiani & Ismunawan (2022) yang menggunakan sampel pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2020. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Aulia & Rahmawaty (2020) dengan sampel seluruh kabupaten/kota di Provinsi Aceh tahun 2014-2018 bahwa tingkat ketergantungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Tingginya tingkat ketergantungan pemerintah daerah yang diukur melalui dana perimbangan dari pemerintah pusat tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga ketergantungan tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat kekayaan daerah. Daerah dengan PAD tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, memungkinkan alokasi dana yang lebih besar untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan yang

signifikan dari tahun ke tahun, dengan kontribusi PAD pada tahun 2022 mencapai 19,79% dari total pendapatan daerah, meningkat 2,2% dibandingkan tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023, realisasi PAD mencapai sekitar Rp4,3 triliun hingga pertengahan Desember, mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Hasil Penelitian oleh Primadiva et al. (2021) yang menggunakan sampel pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa tingkat kekayaan daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan penelitian Safitri et al. (2023) dengan sampel beberapa pemerintah daerah kabupaten/kota di wilayah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2020 yang menunjukkan hasil bahwa tingkat kekayaan daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini terjadi karena pemerintah daerah memiliki tingkat kekayaan yang tinggi. Pemerintah daerah dengan kekayaan yang besar dituntut untuk mengelola dan memanfaatkan asetnya secara optimal sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.

Selain itu, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) juga memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) adalah selisih dari surplus/defisit anggaran dengan pembiayaan netto. Laporan Hasil Kajian Fiskal Regional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 menyebutkan bahwa SILPA tercatat mencapai Rp680,52 miliar pada tahun 2020, yang menggambarkan surplus anggaran yang cukup besar di tengah dampak pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2021, SILPA mengalami penurunan drastis menjadi sekitar

Rp40,98 miliar, akibat meningkatnya belanja untuk penanganan krisis dan pemulihan ekonomi (Laporan Hasil Kajian Fiskal Regional Triwulan I 2021). Selanjutnya, pada tahun 2022 dan 2023, meskipun ada upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), SILPA tetap rendah karena belanja daerah yang tinggi untuk program-program sosial dan kesehatan.

Penelitian sebelumnya (Ratnasari & Meirini, 2022) yang menggunakan sampel seluruh pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa SILPA berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan daerah. Semakin kecil angka SILPA dalam laporan keuangan membuktikan bahwa pembiayaan telah dikelola dengan efektif untuk mendanai berbagai kegiatan serta menutupi defisit yang muncul, sehingga tidak ada dana yang tidak dipergunakan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian oleh (Putra, 2022) yang meneliti pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara tahun 2014-2020 yaitu SILPA berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Putri & Ratnawati (2023) yang meneliti beberapa kabupaten/kota di wilayah Gerbangkertasusila tahun 2018-2021 yaitu SILPA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sedek & Kusumawati (2024). Penelitian tersebut menguji pengaruh *leverage*, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan pada pusat, temuan audit BPK, dan pendapatan pajak daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan sampel pada 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan 38

kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, tingkat kekayaan daerah dan pendapatan pajak daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan tingkat ketergantungan pada pusat dan temuan audit BPK berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian Sedek & Kusumawati (2024) adalah adanya penambahan variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) dan menghapus variabel Temuan Audit BPK dan variabel Pendapatan Pajak Daerah. Alasan penambahan variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) dalam penelitian ini karena pada penelitian Putri & Ratnawati (2023) menyatakan bahwa Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) dapat mencerminkan efektivitas pengelolaan anggaran daerah, yaitu Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) yang besar pada tahun sebelumnya mengindikasikan potensi inefisiensi dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, yang dapat menghambat pencapaian target kinerja keuangan daerah secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan pemanfaatan sumber daya publik yang kurang optimal sehingga berpotensi menurunkan kualitas pelayanan dan pembangunan daerah.

Perbedaan kedua yaitu penelitian oleh Sedek & Kusumawati (2024) menggunakan proksi perhitungan variabel tingkat ketergantungan daerah dengan membandingkan nilai Dana Alokasi Umum dan Total Pendapatan Daerah. Sedangkan, pada penelitian ini proksi perhitungan yang dipakai bersumber dari penelitian lain (Harahap, 2020) yaitu dengan membandingkan nilai Pendapatan

Transfer dan Total Pendapatan Daerah. Perbedaan metode pengukuran dilakukan karena penelitian ini ingin mencoba pendekatan alternatif dengan menggunakan pendapatan transfer dibandingkan total pendapatan daerah untuk memberikan perspektif yang lebih luas terkait ketergantungan keuangan daerah, tidak hanya terbatas pada Dana Alokasi Umum (DAU), tetapi juga mencakup berbagai sumber transfer lainnya.

Perbedaan ketiga yaitu penelitian ini menggunakan rasio efisiensi APBD sebagai ukuran variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan, penelitian sebelumnya (Sedek & Kusumawati, 2024) menggunakan rasio pertumbuhan belanja modal yang lebih menitikberatkan pada proporsi anggaran yang dialokasikan untuk investasi jangka panjang, seperti infrastruktur dan aset tetap. Alasan peneliti menggunakan rasio efisiensi karena dinilai lebih mencerminkan efektivitas pengelolaan anggaran secara keseluruhan serta sejauh mana daerah dapat memanfaatkan sumber daya untuk operasional dan pelayanan publik. Dengan menggunakan rasio efisiensi APBD, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan anggarannya untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan tolok ukur penting dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya dan akuntabilitas publik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *leverage*, ketergantungan keuangan daerah, tingkat kekayaan daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, ketergantungan keuangan daerah, tingkat kekayaan daerah, dan SILPA terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2020-2023, dengan mempertimbangkan potensi dampak pandemi COVID-19 yang signifikan terhadap keuangan daerah. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah?
2. Apakah Ketergantungan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah?
3. Apakah Tingkat Kekayaan Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah?
4. Apakah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah?
5. Apakah *Leverage*, Ketergantungan Keuangan Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023.

2. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023.
3. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh Tingkat Kekayaan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023.
4. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023.
5. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *Leverage*, Ketergantungan Keuangan Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diterangkan di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas literatur tentang fenomena pengaruh *Leverage*, Ketergantungan Keuangan Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2023. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan

kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya dalam konteks Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya serta membantu dalam perumusan kebijakan yang mendukung tata Kelola keuangan daerah yang lebih baik.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat umum, organisasi/badan terkait, pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah dan sebagai pendukung bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J., & Hasan, W. (2022). Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 208–213. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2414>
- Adinata, M. P., & Efendi, D. (2022). Pengaruh leverage, ukuran pemerintahan daerah, dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah jawa timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2).
- Alfi, M. R., & Sari, V. F. (2023). Pengaruh Leverage, Jumlah Penduduk dan Umur Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Periode 2016-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 1098–1114. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.750>
- Al-lintangi, R. M., Yohani, & Hidayah, R. (2023). Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Jawa Tengah Periode 2019-2022. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM-5) Tahun 2023*, 214–224. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>
- Aslindar, D. A., & Hapsari, H. P. N. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 37–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.37932/ja.v11i1>
- Aulia, R., & Rahmawaty. (2020). Pengaruh Kemakmuran Pemerintah Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, dan Tingkat Ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(4), 584–598. www.ajnn.com
- Aziz, A. A., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, Tingkat Ketergantungan pada Pusat, Pertumbuhan Ekonomi, dan Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 6984–6995. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8734>
- Banunaek, I. A., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 49-59.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management review*, 22(1), 20-47.

- Dewata, E., Ilmiyyah, N. M., & Sarikadarwati, S. (2017). Faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 147-162.
- Djuniar, L., & Zuraida, I. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 445–455. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1447>
- Fathiyah, Nasution, I., Pasla, B. N., & Rasid, F. (2022). Analisis Rasio Ketergantungan dan Kemandirian Daerah dalam Mengukur Kemampuan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. *Jurnal Prajaiswara*, 3(1), 65–74. <https://prajaiswara.jambiprov.go.id>
- Fedwiriansyah, N., Akbar, A., Anwar, Sahabuddin, R., & Haeruddin, M. I. M. (2024). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal El-Kahfi: Journal of Islamic Economics*, 5(1), 26–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.58958/elkahfi.v5i01>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 34–38. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87>
- Julianti, H., Agustina, F., & Khoiriyah, Y. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *Analysis: Accounting, Management, Economics, and Business*, 2, 141–152. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i2.1100>
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variantsiunm28>
- Mahmudi. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. UPP STIM YKPN.
- Manafe, H. A., Niha, S. S., & Putra, D. P. S. (2023). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage Dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 541-547.

- Mardiasmo, M. B. A. (2021). Akuntansi sektor publik-edisi terbaru. Penerbit Andi.
- Mariasari, V. (2023). Pengaruh Kekayaan Daerah, Pendapatan Per Kapita, Jumlah Penduduk, dan Tingkat Pendidikan terhadap Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 110–134. <https://doi.org/10.25170/jara.v17i1.3728>
- Nugraheni, E., & Adi, P. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Meta-Analisis. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 19-42.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Primadiva, P. P., Rosdini, D., & Mulyani, S. (2021). Pengaruh Tingkat Kekayaan dan Tingkat Ketergantungan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 299–310. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.11999>
- Putra, S. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Lingkup Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014 - 2020. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.33105/jmp.v3i1.388>
- Putri, S. T., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh leverage, dana perimbangan, dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(9).
- Putri, S. P., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh PAD, Dana Perimbangan, dan SILPA terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2), 2068–2082. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1230>
- Rahmadani, R., & Rudini, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Anggaran 2018-2021. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 133–143.
- Ratnasari, D., & Meirini, D. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan SILPA dalam Pengaruhnya Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 38–47. www.djpk.kemenkeu.go.id

- Rohman, A., Daud, R., & Ermadiani. (2018). Analysis Effect of Accrual Discretion Against SILPA (SIKPA) Budget Calculations on Local Government. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 2(4), 293–316. <https://doi.org/10.9259/sijdeb.v2i4.293-316>
- Rohman, A., Daud, R., & Hakiki, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Idle Cash, dan Opini Laporan Keuangan terhadap Pengelolaan SILPA Pemerintah Daerah. *Akuntabilitas*, 15(2), 263–292.
- Safitri, R. H., Kalsum, U., & Pratiwi, T. S. (2023). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Sumatera Selatan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 219–230. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1267>
- Salsabilla, S., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Wealth, Leverage, dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun 2019). *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8479–8487.
- Sedek, S. C. B. T., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Leverage, Tingkat Kekayaan Daerah, Tingkat Ketergantungan pada Pusat, Temuan Audit BPK, Pendapatan Pajak Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 9081–9100. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1>
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.
- Setiani, I., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Tingkat Ketergantungan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1, 261–276.
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi STATA Untuk Statistisi Pemula* (Cetakan ke-1). Penerbit Gemala. <https://www.researchgate.net/publication/358460661>
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *JURNAL DISTRIBUSI Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 81. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>
- Syam, F., & Zulfikar, A. (2022). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kaimana. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2), 98–114. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i2.2666>

- Tumija, & Sinta, G. (2022). Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9(2), 61–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jekp.v9i2>
- Wellyan, V. R., Novaria, E., & Lisdiana. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 3, 216–232. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i3.2456>
- Wijayanti, Y., & Suryandari, D. (2020). The Effect of Regional Characteristics, Leverage, Government Complexity, BPK Audit Findings and Opinions on Local Government Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 30–37. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.22483>
- Wulandari, R., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.657>